

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam objek penelitian ini adalah media *online* Tempo.co berikut mengenai gambaran umum dari objek penelitian:

A. Sejarah Tempo.co

Perusahaan Tempo sendiri sudah dimulai sejak tahun 1971, Goenawan Mohamad dan Yusril Djalinus adalah pendiri dari media Tempo dan pada waktu itu majalah mingguan Tempo dengan PT. Grafiti Pers sebagai penerbitnya, edisi Tempo pertama kali pada 6 Maret 1971 diterbitkan. Terbitnya edisi pertama tempo tidak dapat terlepas dari peran prakarda sekumpulan dari anak muda pada waktu itu tahun 1969, yaitu Goenawan Mohamad, Fikri Jufri, Chritianto Wibisono dan Usamah yang pada mulanya majalah itu memiliki nama yaitu “Ekspres”. Karena dengan perbedaan prinsip antara jajaran reaksi dan juga dari pihak utama dari pemilik modal, maka Goenawan dan kelompoknya keluar dari Ekpres pada tahun 1970.

Jakarta dari sudut yang lain, seorang yang bernama Harjoko Trisnadi yang sedang mendapatkan masalah. Pemerintah DKI yang memiliki Majalah Djaja, yang telah dikelolanya pada macet terbit dari tahun 1962. Dalam menghadapi kondisi tersebut, karyawan Djaja menuliskan surat untuk Gubernur DKI saat itu, Ali Sadikin, minta supaya Djaja diswastakan serta dikelola oleh

sebuah Yayasan Jaya Raya- yang berada dibawah pemerintahan DKI. Lalu terjadilah rembugan tripartite antara Yayasan Jaya yang dipimpin Ir.Ciputra orang-orang yang bekas majalah Ekpres, dan orang-orang dari bekas majalah Djaja. Dari disitu mendapat kesepakatan majalah Tempo berdiri berada dibawah PT.Grafiti Pers sebagai penerbitnya. Dan pada tahun 1971 bersamaan dengan peran serta dari Harjoko Trisnadi, Fikri Jufri, Lukman setiawan, dan Bur Rasuanto, Goenawan yang kemudian telah dianggap sebagai “pendiri” untuk majalah Tempo terbit yang pertama kalinya.

Nama Tempo sendiri diambil karena menurut pimpinan redaksi Goenawan saat itu. Supaya kata tempo ini mudah ketika diucapkan, yang menurutnya sangat cocok dengan sebuah media yang terbitnya dengan secara berkala atau mingguan. Edisi majalah tempo pertama itu Tempo terbit pada tanggal 6 Maret 1971. Yang kebanyakan dari pengelola media Tempo sendiri sekitar umur 20 tahunan. Tempo pada saat itu sudah berani untuk tampil berbeda dan juga dapat diterima oleh banyak masyarakat, karena itu dalam peliputannya tempo mengedepankan kejujuran dan juga berimbang.

Untuk pertama kalinya media Tempo sempat berada pada pembredelan yang terjadi pada tahun 1982 karena telah dianggap terlalu tajam dalam mengkritik rezim Orde Baru, tetapi media Tempo kembali dapat diijinkan kembali untuk terbit dengan menandatangani “janji” diatas kertas dengan Ali Moestopo yang menjadi menteri penerangan saat itu. Pada tahun 1994 Majalah Tempo untuk yang kedua kalinya kembali dibredel oleh pihak pemerintah karena Tempo itu dinilai sudah keras dalam mengkritik Habibie dan Soeharto perihal kapal-kapal bekas yang dibeli dari Jerman Timur. Akhirnya Majalah Tempo kembali hadir lagi selepas Soeharto lengser pada bulan Mei 1998 dan pada 12 Oktober 1998 media majalah tempo telah kembali lagi.

Visi dan Misi

a. Visi

Menjadikan acuan dalam usaha untuk meningkatkan kebebasan terhadap publik untuk berpikir serta berpendapat dalam membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan

b. Misi

1. Independen dalam menghasilkan produk multimedia serta bebas dari tekanan untuk menampung dan menyalurkan suara secara adil dan berbeda-beda.
2. Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik
3. Sehat dalam menjadikan tempat kerja dan mensejahterakan serta mencerminkan keragaman indonesia.
4. Menghargai serta memberikan nilai tambah yang dimiliki dari proses kerja kepada semua pemangku kepentingan.
5. Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, dan dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik.
6. Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.